

**MENUMBUHKAN KEPEKAAN DAN KEPEDULIAN : MENDIDIK ANAK USIA
DINI DENGAN NILAI-NILAI TEOLOGIS DAN PASTORAL**

Victoria Magdalena Ambarita

STT Ekumene Jakarta

victoria@sttekumene.ac.id

Lily Peggy I Kawatu

STT Ekumene Jakarta

lilykawatu@sttekumene.ac.id

Johnson Sitorus

STT Ekumene Jakarta

johnsonsitorus@sttekumene.ac.id

Refni Fajar Wati Zega

STT Ekumene Jakarta

refni@sttekumene.ac.id

Korespondensi penulis: victoria@sttekumene.ac.id

Abstrak

Pendidikan anak usia dini penting untuk membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak, termasuk aspek keagamaan dan spiritual. Dengan mengenalkan nilai-nilai teologis dan pastoral sejak dini, anak-anak dapat tumbuh dengan kepekaan dan kepedulian yang lebih dalam terhadap sesama dan lingkungan. Salah satu cara untuk menumbuhkan kepekaan ini adalah melalui pendekatan pembelajaran berbasis nilai-nilai teologis seperti kasih, kebaikan, dan belas kasihan. Nilai-nilai pastoral seperti perdamaian, keadilan, dan keberagaman juga penting untuk diperkenalkan agar anak-anak menghargai nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan holistik yang terintegrasi, anak-anak dapat mengembangkan sikap empati, tanggung jawab, dan kepedulian yang mendalam terhadap dunia di sekitar mereka. Pendidikan anak usia dini yang didasarkan pada nilai-nilai teologis dan pastoral dapat membantu menciptakan generasi yang peka terhadap kebutuhan sosial, lingkungan, dan spiritual, serta menjadi individu yang cerdas secara intelektual dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Kepekaan, Kepedulian, Nilai Teologis dan Pastoral

Abstract

Early childhood education is important to shape children's character and moral values, including religious and spiritual aspects. By introducing theological and pastoral values from an early age, children can grow up with deeper sensitivity and concern for each other and the environment. One way to foster this sensitivity is through a learning approach based on theological values such as love, kindness and mercy. It is also important to introduce pastoral values such as peace, justice and diversity so that children appreciate these values in everyday life. With an integrated holistic approach, children can develop attitudes of empathy, responsibility and deep concern for the world around them. Early childhood education that is based on theological and pastoral values can help create a generation that is sensitive to social, environmental and spiritual needs, as well as being individuals who are intellectually intelligent and have a high concern for social life.

Keywords: Early Childhood, Sensitivity, Concern, Theological and Pastoral Values.

PENDAHULUAN

Hal ini tidak hanya berguna dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan yang sesuai, tetapi juga dalam membangun hubungan yang kuat dan positif dengan mereka (Herawati & Yulia, 2023). Dengan memahami anak usia dini, orang dewasa dapat membantu mereka mencapai potensi penuh mereka dan berkembang secara optimal. Dengan demikian, untuk mencapai pendidikan dan pengasuhan yang tepat dan efektif bagi anak usia dini, orang tua, Masa kanak-kanak merupakan periode penting dalam perkembangan manusia karena pada masa ini anak-anak belajar tentang dunia di sekitar mereka, termasuk nilai-nilai moral dan spiritual (Tubagus, 2023). Pendidikan teologis dan pastoral pada usia dini dapat membantu anak-anak mengembangkan kepekaan dan kepedulian terhadap sesama. Anak usia dini memiliki karakteristik yang membuat mereka mudah menerima nilai-nilai baru (Fitri et al., 2023). Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang belajar hal-hal baru, dan mudah dipengaruhi oleh orang dewasa di sekitar mereka. Oleh karena itu, masa kanak-kanak menjadi waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada anak-anak (Munthe et al., 2023).

Pendidikan teologis dan pastoral memberikan manfaat yang besar dalam membantu anak-anak mengembangkan kepekaan dan kepedulian terhadap sesama (Sitanggang, 2023). Melalui pendidikan ini, anak-anak diajari tentang kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama, memahami konsep dosa dan pengampunan, diberikan contoh teladan tentang hidup dengan nilai-nilai moral dan spiritual, serta dibantu untuk mengembangkan rasa syukur dan penghargaan atas ciptaan Tuhan (Herawati & Yulia, 2023). Dengan bantuan pendidikan teologis dan pastoral, anak-anak dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang bermoral dan bertanggung jawab. Orang dewasa yang memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap

sesama adalah orang dewasa yang mampu membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk semua(Monica, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk menumbuhkan kepekaan dan kepedulian dalam mendidik anak usia dini dengan nilai-nilai teologis dan pastoral adalah studi kasus. Dalam studi kasus ini, peneliti dapat mendekati subjek penelitian secara mendalam dan detail untuk memahami bagaimana penerapan nilai-nilai teologis dan pastoral dalam pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan kepekaan dan kepedulian mereka terhadap diri sendiri, sesama, dan lingkungan sekitar(Fonseka & Kelly-Ware, 2023). Peneliti dapat menggunakan teknik observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data mengenai implementasi nilai-nilai teologis dan pastoral dalam proses pendidikan anak usia dini. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan triangulasi data untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian(Munthe et al., 2023). Dengan pendekatan studi kasus ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai teologis dan pastoral dapat diintegrasikan dalam pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kepekaan dan kepedulian mereka. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter anak usia dini yang berbasis nilai-nilai spiritual dan moral(Monica, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami Anak-anak

Memahami anak usia dini merupakan pondasi utama dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan yang tepat serta efektif bagi mereka. Usia dini, yang mencakup periode dari lahir hingga delapan tahun, adalah fase perkembangan yang sangat krusial dan cepat (Maghsyaniyah & Afinta, 2022). Di masa ini, anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, mulai dari fisik, kognitif, sosial, emosional, hingga spiritual. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas. Mereka penuh dengan rasa ingin tahu yang besar terhadap dunia di sekitar mereka, dan senang menjelajahi serta belajar melalui bermain(Murphy, 2022). Mereka juga sangat aktif dan energik, memerlukan waktu yang cukup untuk bermain dan beraktivitas

fisik. Kendati demikian, mereka masih cenderung egois dan belum sepenuhnya memahami kebutuhan orang lain. Emosionalitas mereka juga masih labil, sehingga sulit bagi mereka untuk mengendalikan perubahan emosi dengan baik. Namun, di sisi lain, anak usia dini memiliki kreativitas dan imajinasi yang luar biasa, senang bermain peran dan bercerita(Raghavan & Ruta, 2022).

Dalam memenuhi kebutuhan anak usia dini, anak-anak yang masih labil dan tahap perkembangan sangatlah memerlukan kasih sayang, perhatian, serta rasa aman dan nyaman dari orang dewasa di sekitar mereka. Stimulasi yang tepat juga diperlukan untuk mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh, baik fisik maupun psikologis(Joshi & Shukla, 2019). Penting untuk diingat bahwa anak usia dini belajar paling efektif melalui pengalaman yang menyenangkan dan bermain. Pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik dan kebutuhan anak usia dini sangatlah pentingpendidik, dan semua pihak yang terlibat dalam pengasuhan mereka haruslah meluangkan waktu untuk memahami karakteristik dan kebutuhan anak-anak. Hanya dengan cara itu kita dapat memberikan dukungan yang optimal bagi perkembangan mereka yang sangat penting di masa-masa awal kehidupan(H. J. Brewer, 2018).

Nilai-nilai Teologis Dan Pastoral dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Nilai-nilai teologis dan pastoral merupakan suatu pondasi utama dalam pendidikan anak usia dini. Nilai-nilai ini membimbing mereka untuk mengenal dan memahami Tuhan, serta memupuk karakter yang beretika dan penuh iman. Dalam upaya ini, terdapat beberapa nilai-nilai teologis dan pastoral yang penting untuk diajarkan kepada anak usia dini(Value attitude to the family, 2023). Nilai-nilai Teologis mencakup kasih, kepedulian, keadilan, dan pengampunan. Kasih diajarkan kepada anak dengan memperlihatkan kasih sayang kepada sesama, membantu mereka yang memerlukan, serta menerima dan memberikan pengampunan atas kesalahan(Viertel & Reis, 2023). Kepedulian ditunjukkan melalui rasa empati terhadap orang lain dan lingkungan, serta menjaga kelestarian alam. Sementara keadilan diajarkan dengan mengajak anak untuk berbagi, bermain secara adil, dan menghindari perlakuan tidak adil. Pengampunan mengajarkan anak untuk memaafkan kesalahan orang lain, di mana hal ini dapat diperkuat dengan menceritakan kisah-kisah tentang pengampunan dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari(Tubagus, 2023).

Sementara itu, nilai-nilai Pastoral mencakup iman, pengharapan, kasih sayang, dan ketaatan. Anak diajarkan untuk mempercayai Tuhan dan mengikuti ajaran-Nya melalui kisah-kisah nabi dan rasul, serta praktik doa dan bacaan kitab suci. Pengharapan mengajarkan anak untuk tetap optimis dalam menghadapi kesulitan dengan bersyukur atas apa yang dimiliki, dibarengi dengan cerita inspiratif tentang melewati masa sulit (Monica, 2023). Kasih sayang ditunjukkan melalui perilaku dan kata-kata baik serta empati terhadap orang lain, yang ditanamkan melalui kebiasaan membantu sesama dan mengucapkan kata-kata yang membangun. Ketaatan diajarkan melalui patuh kepada orang tua, guru, dan pemimpin dengan mematuhi aturan dan disiplin, serta menghormati orang lain (Elsayed et al., 2023). Pendidikan nilai-nilai teologis dan pastoral ini dapat disampaikan kepada anak usia dini melalui berbagai cara, termasuk cerita, permainan peran, musik, seni, teladan, dan kesempatan untuk berbuat baik kepada orang lain. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang bermoral, beriman, dan peduli terhadap sesama (Harefa et al., 2023).

Strategi Mendidik Anak Usia Dini dengan Nilai-Nilai Teologis dan Pastoral

Pendidikan anak usia dini dengan nilai-nilai teologis dan pastoral memerlukan strategi yang tepat agar dapat efektif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan menerapkan berbagai kegiatan yang bersifat interaktif dan menarik perhatian anak (Бондаренко & Наумець, 2023). Misalnya, dengan menceritakan kisah-kisah inspiratif dari kitab suci atau kisah teladan lainnya, menggunakan media visual yang menarik seperti boneka atau gambar, serta melibatkan anak dalam diskusi mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam cerita tersebut (Paprotna, 2022). Selain itu, permainan-permainan peran yang berkaitan dengan nilai-nilai teologis dan pastoral juga dapat menjadi strategi yang efektif. Dalam permainan ini, anak dapat belajar tentang pentingnya membantu sesama, berbagi, dan mengampuni, sambil juga mengekspresikan diri dan kreativitas mereka (Manzheliy & Fazan, 2022).

Lagu-lagu rohani juga dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendidik anak dengan nilai-nilai tersebut. Melalui lagu-lagu ini, anak dapat belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan, terutama jika disertai dengan gerakan dan mimik wajah yang menarik (Lewis, n.d.). Selain itu, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan diri melalui seni, seperti menggambar atau membuat prakarya yang berkaitan dengan nilai-nilai teologis dan pastoral, juga dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendidik anak.

Dengan cara ini, anak dapat lebih memahami nilai-nilai tersebut secara konkret melalui karya-karya seni yang mereka hasilkan (Helsel, 2019).

Tidak hanya itu, memberikan contoh yang baik dan memberikan kesempatan kepada anak untuk membantu orang lain juga merupakan strategi yang penting dalam mendidik anak dengan nilai-nilai teologis dan pastoral (“Implementation” 2022). Dengan melihat contoh dari orang tua, guru, dan anggota komunitas lainnya, anak akan lebih mudah untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, melalui berbagai strategi yang disesuaikan dengan karakteristik dan minat anak, kita dapat membantu mereka untuk belajar dan mengamalkan nilai-nilai teologis dan pastoral dalam kehidupan mereka sehari-hari (“Pengembangan,” 2022).

Peran Orang Tua, Guru, dan Komunitas

Peran orang tua, guru, dan komunitas dalam menumbuhkan kepekaan dan kepedulian terhadap nilai-nilai teologis dan pastoral sangatlah penting dalam membentuk karakter anak-anak. Orang tua memiliki peran sentral sebagai teladan utama dalam menunjukkan kasih sayang, kepedulian, dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mengajarkan nilai-nilai seperti kasih kepada Tuhan dan sesama, pengampunan, serta rasa syukur melalui cerita, lagu, dan kegiatan bersama (“Pendampingan Pastoral Bagi Anak Jalanan,” 2022). Selain itu, orang tua juga membiasakan anak untuk berdoa dan melakukan ritual keagamaan, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan membantu orang lain. Di sisi lain, guru juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter anak-anak di sekolah (Religion, 2022). Mereka menciptakan lingkungan belajar yang aman, penuh kasih sayang, dan saling menghargai, sambil mengintegrasikan nilai-nilai teologis dan pastoral dalam pembelajaran. Melalui cerita moral, bermain peran, dan diskusi, guru menjadi contoh bagi anak-anak dalam menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Mereka juga membimbing anak-anak untuk mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama (Worldviews, 2022).

Selain dari lingkungan sekolah dan keluarga, komunitas juga turut berperan dalam pembentukan karakter anak-anak. Mereka memberikan dukungan dan sumber daya kepada orang tua dan guru dalam menumbuhkan kepekaan dan kepedulian pada anak-anak (“Religious Values in Children,” 2022). Melalui penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan anak-anak dalam kegiatan sosial dan keagamaan, serta menjadi contoh dalam

menunjukkan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai teologis dan pastoral, komunitas menciptakan lingkungan yang ramah dan inklusif bagi semua anak (RAMIROBASS, 2022). Kerjasama dan kolaborasi yang erat antara orang tua, guru, dan komunitas menjadi kunci utama dalam menciptakan generasi muda yang bermoral, beriman, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesama. Dengan sinergi ini, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang sensitif terhadap nilai-nilai keagamaan dan pastoral, serta memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya (“Teaching,” 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Menumbuhkan kepekaan dan kepedulian dalam mendidik anak usia dini dengan nilai-nilai teologis dan pastoral merupakan langkah penting dalam membentuk karakter anak sejak dini. Dengan mengajarkan nilai-nilai teologis seperti kasih, keadilan, dan kerendahan hati, anak-anak akan belajar untuk menghargai sesama, memahami pentingnya saling membantu, dan memiliki rasa empati terhadap orang lain. Sementara itu, nilai-nilai pastoral seperti keberagaman, kerukunan, dan kebersamaan juga akan memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya hidup berdampingan dengan orang-orang yang berbeda agama, budaya, dan latar belakang. Dengan demikian, melalui pendidikan yang berbasis nilai-nilai teologis dan pastoral, anak-anak akan tumbuh sebagai individu yang memiliki kepekaan terhadap kebutuhan sesama dan kepedulian untuk berkontribusi dalam membangun komunitas yang harmonis.

DAFTAR REFERENSI

- Brewer, H. J. (2018). Foundations of Physical Activity and Health Promotion in Early Childhood. In H. Brewer & M. Renck Jalongo (Eds.), *Physical Activity and Health Promotion in the Early Years: Effective Strategies for Early Childhood Educators* (pp. 3–17). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-76006-3_1
- Elsayed, K. G., Lestari, A. A., & Brougham, F. A. (2023). Role of Religion in Shaping Ethical and Moral Values Among the Youths in Athens, Greece. *Journal of Sociology, Psychology & Religious Studies*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.53819/81018102t5153>
- Fitri, A., Nasution, F., & Maulana, M. (2023). Peran Penting Keluarga dalam Perkembangan Sosioemosional pada Anak Usia Dini. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3071>

- Fonseka, F., & Kelly-Ware, J. (2023). Looking through a spiritual lens to shape inclusive practices for children with additional learning needs. *Early Childhood Folio*, 27(1), 33–38. <https://doi.org/10.18296/ecf.1120>
- Harefa, D., Sinaga, E., Hia, A. M. R., & Naibaho, A. P. M. (2023). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.53547/realkiddos.v1i2.370>
- Helsel, P. B. (2019). *Pastoral Care and Counseling: An Introduction; Care for Stories, Systems, and Selves*. Paulist Press™.
- Herawati, H., & Yulia, R. (2023). PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN DAN BUDAYA KREATIF PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ALMUKMIN DI KELURAHAN WAY KANDIS BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i1.1054>
- Implementation of the Development of Moral Religious Values in Early Childhood Through Modeling Methods. (2022). *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 5(1), 31–42. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v5i1.11858>
- Joshi, P., & Shukla, S. (2019). Development in Early Childhood. In P. Joshi & S. Shukla (Eds.), *Child Development and Education in the Twenty-First Century* (pp. 41–61). Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-981-13-9258-0_3
- Lewis, D. T. V. (n.d.). *Pastoral Counseling: An Introduction to Pastoral Care*.
- Maghsyaniyah, D., & Afinta, V. (2022). Pendampingan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Besowo 3 Kepung Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v3i2.747>
- Manzheliy, N., & Fazan, T. (2022). ПІДГОТОВКА МАЙБУТНІХ ВИХОВАТЕЛІВ ДО ФОРМУВАННЯ ДУХОВНО-МОРАЛЬНИХ ЦІННОСТЕЙ У ДОШКІЛЬНИКІВ В УМОВАХ ВІЙНИ. *Педагогічні науки*, 80, Article 80. <https://doi.org/10.33989/2524-2474.2022.80.278185>
- Monica, M. A. (2023). Perkembangan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Kristiani Ditinjau dari Teori Piaget. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.54170/harati.v3i1.173>
- Munthe, B., Sirait, T., Bangun, B., & Sihombing, S. (2023). The Role of the Teacher in Implementing Christian Religion Education in Growing Christian Faith for Early Age Children. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2641–2649. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4484>
- Murphy, D. (2022). Caring about Early Childhood Education. In *Early Childhood Education—Innovative Pedagogical Approaches in the Post-modern Era*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.104674>
- Paprotna, G. (2022). THE CHARACTER OF THE RECEPTION OF VALUES BY PRESCHOOL CHILDREN. *Zhytomyr Ivan Franko State University Journal. Pedagogical Sciences*, 4(111), Article 4(111). [https://doi.org/10.35433/pedagogy.4\(111\).2022.86-93](https://doi.org/10.35433/pedagogy.4(111).2022.86-93)

- Pendampingan pastoral bagi anak jalanan. (2022). POIMEN Jurnal Pastoral Konseling, 3(1), 112–131. <https://doi.org/10.51667/pjpk.v3i1.944>
- Pengembangan nilai agama melalui metode bermain peran anak usia dini. (2022). Nanaeke : Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE), 5(1), 15–27. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v5i1.29110>
- Raghavan, C., & Ruta, V. (2022). I Early child development: Silent emergency or unique opportunity? Archives of Disease in Childhood, 107(Suppl 1), A1–A1. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2022-ichgc.1>
- RAMIROBASS. (2022, March 9). Исследование ценностных отношений детей дошкольного возраста к окружающему миру. Перспективы науки и образования. <https://pnojurnal.wordpress.com/2022/03/09/yurevich/>
- Religion and Worldviews in Early Childhood Education and Care. (2022). 178–193. <https://doi.org/10.4324/9781003017783-16>
- Religious Values in Children: Does Parenting Really Have a Significant Influence in its Formation? (2022). International Journal of Demos, 4(1). <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i1.215>
- Sitanggang, M. H. (2023). Spiritual Education for Children as A Shared Responsibility Between Parents and The Church. Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat, 7(1), 80–88. <https://doi.org/10.46445/ejti.v7i1.630>
- Teaching the Children of the Older Preschool Age Spiritual and Moral Values in the Process of the Introduction to the Foundations of Orthodox Culture. (2022). Povolžskij Pedagogičeskij Poisk, 2(40), 22–29. <https://doi.org/10.33065/2307-1052-2022-2-40-22-29>
- Tubagus, S. (2023). Kajian Teologis Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Alkitab. Apostolos: Journal of Theology and Christian Education, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.52960/a.v3i1.192>
- Value attitude to the family as the basis of the spiritual and moral formation of the individual Группа компаний ИНФРА-М - Эдиторум—Editorum. (2023). <https://doi.org/10.12737/1958354>
- Viertel, F. E., & Reis, O. (2023). How Children Co-Construct a Religious Abstract Concept with Their Caregivers: Theological Models in Dialogue with Linguistic Semantics. Religions, 14(6), Article 6. <https://doi.org/10.3390/rel14060728>
- Бондаренко, Ю. А., & Наумець, Д. І. (2023). АНАЛІЗ ЗМІСТУ ДУХОВНО-МОРАЛЬНОГО ВИХОВАННЯ У ПРАКТИЦІ ДОШКІЛЬНОЇ ОСВІТИ. Inclusion and Diversity, 1, Article 1. <https://doi.org/10.32782/inclusion/2023.1.2>